

Pemanfaatan Media Pembelajaran *Interactive Flat Panel Display* (IFPD) dalam Pembelajaran Bahasa Inggris untuk Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah

Yuda Septian Kurniawan¹, M. Arif Rahman Hakim²

¹Program Studi Perbankan Syari'ah, STIESNU Bengkulu

²Program Studi Tadris Bahasa Inggris, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

e-mail: yudha@stiesnu-bengkulu.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memperkenalkan media pembelajaran menggunakan *Interactive Flat Panel Display* (IFPD) pada mahasiswa perbankan Syariah dalam mata kuliah Bahasa Inggris. *Interactive Flat Panel Display* yang dikenal dengan singkatan IFPD merupakan teknologi terbaru saat ini yang berupa layar elektronik besar dengan ukuran 86 inc yang interaktif dengan fitur layar sentuh dan dengan kemampuan dapat mengakses, mengubah bahkan berbagi serta bertukar file seperti foto, video, power point dan lain-lain. Dalam pemanfaatannya, IFPD digunakan sebagai pengganti papan tulis konvensional dan proyektor dalam aktivitas pembelajaran di dalam kelas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana proses pembelajaran mahasiswa perbankan Syariah dengan materi Bahasa Inggris yang disajikan lebih menarik dan kreatif. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Subjek pada penelitian ini adalah 10 mahasiswa program studi perbankan Syariah di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Nahdlatul Ulama (STIESNU) Bengkulu yang terdiri dari 7 mahasiswa perempuan dan 3 mahasiswa laki-laki. Sasaran penelitian ini pada mahasiswa semester 3 yang mengambil mata kuliah Bahasa Inggris untuk Perbankan Syari'ah. Hasil dari penelitian ini yaitu (1) IFPD sangat berpengaruh pada minat mahasiswa dalam belajar Bahasa Inggris, (2) menurut hasil pengamatan pembelajaran dan hasil wawancara mahasiswa merasa lebih antusias belajar Bahasa Inggris dengan menggunakan media pembelajaran IFPD karena lebih interaktif dan menyenangkan, (3) ada hubungan antara media pembelajaran IFPD dengan minat mahasiswa perbankan Syariah dalam mempelajari mata kuliah Bahasa Inggris, mahasiswa lebih mudah memahami materi dan memiliki ketertarikan dalam mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan karena disajikan secara visual.

Kata kunci: *Media Pembelajaran, Interactive Flat Panel Display (IFPD), Bahasa Inggris Perbankan*

Abstract

This research aims to introduce learning media using Interactive Flat Panel Display (IFPD) to Islamic banking students in English subject. Interactive Flat Panel Display known by the abbreviation IFPD is the latest technology today in the form of a large electronic screen with a size of 86 inch that is interactive with touch screen features and with the ability to access, change and even share and exchange files such as photos, videos, power points and others. In its utilization, IFPD is used as a substitute for conventional whiteboards and projectors in classroom learning activities. This research analyzed that how the learning process of Islamic banking students with English material is presented more interestingly and creatively. The research method is used descriptive qualitative. The subject in this research were 10 Islamic banking major students at the College of Sharia Economics Nahdlatul Ulama (STIESNU) Bengkulu that consisting of 7 female students and 3 male students. The target of this research was 3rd semester students who take English for Islamic Banking courses. The results of this research were (1) IFPD was very influential on student interest in learning English, (2) according to the results of learning observations and the results of students' interview were feel more enthusiastic about learning English by using IFPD learning media because it was more interactive and fun, (3) there was a relationship between IFPD and students' interest in learning English. The students were more understood of the material easily and they have an interest in listening to the explanation of the material that was presented because it was presented visually.

Keywords : *Learning Media, Interactive Flat Panel Display (IFPD), English for Islamic Banking Students*

PENDAHULUAN

Dalam rangka menyambut era masyarakat 5.0 yang mana seluruh aspek kehidupan manusia saat ini harus dapat mengintegrasikan teknologi ke dalam kehidupan sehari-hari dengan cara yang lebih cerdas, manusiawi dan berkelanjutan. Hal tersebut juga harus didukung oleh edukasi dan implementasi teknologi secara lebih intens agar kita sebagai pemeran utama kehidupan dalam pelaksanaannya dapat mengimbangi kemajuan teknologi saat ini sehingga tidak tertinggal dalam pemanfaatannya (Zubaedi dkk, 2020; Herawati dkk, 2022). Begitu juga dalam dunia Pendidikan, semakin hari terdapat hal yang baru diciptakan oleh orang-orang yang memiliki kecerdasan intelektual. Sesuatu yang baru, seyogyanya tidak menjadikan kita untuk alergi dengan hal tersebut. Manusia sebagai makhluk tuhan yang paling sempurna, dibekali otak untuk berfikir. Tujuannya agar para pengajar khususnya harus terus belajar untuk meningkatkan kompetensi diri dan menggali potensi diri yang mereka miliki (Astari & Jono, 2022; Revola dkk, 2023). Contoh konkrit kemajuan dalam dunia Pendidikan saat ini adalah banyaknya media-media pembelajaran yang muncul kepermukaan dengan mengintegrasikan teknologi yang baru dan terbaharukan saat ini (Hakim dkk, 2022; Anggraeni dkk, 2022). *Interactive Flat Panel Display* yang dikenal dengan singkatan IFPD merupakan salah satu teknologi terbaru saat ini yang mana juga sebagai salah satu media pembelajaran yang berupa layar elektronik besar dengan ukuran 86 inc yang interaktif

dengan fitur layar sentuh dan dengan kemampuan dapat mengakses, mengubah bahkan berbagi serta bertukar file seperti foto, video, power point dan lain-lain (Candra, 2019). Dalam pemanfaatannya, IFPD digunakan sebagai pengganti papan tulis konvensional dan proyektor dalam aktivitas pembelajaran di dalam kelas. Menurut Mujab (2023), hal tersebut berarti bahwa IFPD merupakan sebuah teknologi yang baru dan terbarukan yang mengintegrasikan teknologi saat ini kedalam dunia pendidikan yang secara tidak langsung mendukung keberlanjutan dunia saat ini. IFPD membuktikan bahwa seorang pendidik dalam melakukan pembelajaran tidak lagi membutuhkan kapur yang berasal dari bebatuan alam atau spidol yang bahannya terbuat dari plastik untuk alat menulis, papan tulis yang terbuat dari kayu untuk media menulis dan bahkan kertas yang banyak untuk berbagi sebuah materi. Pada tahun 2023, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Nahdlatul Ulama (STIESNU) Bengkulu mendapatkan bantuan sarana dan prasarana berupa *smart digital class* dari Kementerian Agama Republik Indonesia. Salah satu bentuk bantuan tersebut adalah IFPD. STIESNU Bengkulu merupakan satu dari 80 lebih kampus swasta yang dipilih oleh Kementerian Agama RI untuk menjadi kampus yang dapat mengembangkan proses pembelajaran dengan pemanfaatan teknologi. Tujuannya agar Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta (PTKIS) juga mampu bersaing dengan perguruan tinggi negeri yang memiliki kelengkapan sarana dan prasarana khususnya digital yang sudah mumpuni. Dalam pemanfaatan IFPD, STIESNU Bengkulu membuka ruang sebesar-besarnya kepada para dosen pengampu mata kuliah untuk secara bergantian menggunakan IFPD dalam proses pembelajaran mata kuliahnya selama 1 semester. Salah satu dosen yang diuntungkan dengan hadirnya IFPD ini adalah dosen mata kuliah Bahasa Inggris. Mata kuliah Bahasa Inggris yang merupakan salah satu mata kuliah yang dalam penyampaianya tidak cukup hanya sekedar teori, tetapi praktek yang berkelanjutan. Fungsi IFPD disini sebagai faktor pendukung yang sangat membantu dalam menyediakan materi Bahasa Inggris yang sekaligus dapat mempraktekkannya dihadapan mahasiswa sebagai penerima materi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk lebih mengenalkan mahasiswa STIESNU Bengkulu khususnya mahasiswa dengan program studi Perbankan Syariah tentang *Interactive Flat Panel Display* (IFPD), yang mana IFPD merupakan media pembelajaran dengan didukung oleh berbagai fitur dan aplikasi serta terkoneksi dengan internet sehingga dapat dengan mudah masuk kedalam dunia para mahasiswa yang notabene dekat dengan teknologi berupa android di setiap mahasiswa saat ini. Untuk itu, penelitian ini menganalisis dan menggambarkan tentang pemanfaatan *Interactive Flat Panel Display* (IFPD) pada mahasiswa program studi perbankan syariah dalam belajar Bahasa Inggris dan apakah IFPD tersebut dapat membuat para mahasiswa lebih merasa antusias dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris. Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah terfokus pada peran media pembelajaran IFPD dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris untuk mahasiswa program studi Perbankan Syariah di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Nahdlatul Ulama Bengkulu. Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan kontribusi penting dalam memperkaya literatur terkait media pembelajaran Bahasa Inggris, serta memberikan rujukan penggunaan media pembelajaran *Interactive Flat Panel Display* (IFPD) dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

Pengertian Media Pembelajaran

Dalam Bahasa arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan (Furoidah, 2020). Hal tersebut juga sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Nurfadhillah, dkk (2021) bahwa media adalah pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan, artinya media sendiri merupakan wahana atau alat penyalur informasi belajar atau penyalur pesan. Dari pendapat beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan media adalah alat yang digunakan untuk menunjang suatu pembelajaran sehingga pembelajaran tersebut dapat berjalan dengan baik. Media juga dapat diartikan sebagai penghubung antara pemberi dan penerima informasi. Penggunaan media sebagai penghubung antara pendidik dan peserta didik inilah yang disebut dengan pembelajaran. Dengan kata lain, bahwa belajar aktif memerlukan dukungan media untuk menghantarkan materi yang akan mereka pelajari. Pembelajaran merupakan terjemahan dari kata “*instruction*” yang dalam Bahasa Yunani disebut *instructus* atau “*intruere*” yang berarti menyampaikan pikiran, dengan demikian arti instruksional adalah menyampaikan pikiran atau ide yang telah diolah secara bermakna melalui pembelajaran (Kharissidqi & Firmansyah, 2022). Selain itu kata pembelajaran mengandung makna yang lebih pro-aktif dalam melaksanakan kegiatan belajar, sebab di dalamnya bukan hanya pendidik atau instruktur yang aktif, tetapi peserta didik merupakan subjek yang aktif dalam belajar (Julia, 2023).

Pembelajaran bukan hanya menyampaikan informasi atau pengetahuan saja, melainkan mengkondisikan pembelajar untuk belajar, karena tujuan utama pembelajaran adalah pembelajar itu sendiri (Dewi & Budiana, 2018). sehingga pembelajaran adalah suatu proses terjadinya interaksi antara pendidik dan peserta didik serta sumber belajar dan media yang digunakan. Dalam upaya terjadinya perubahan pada aspek kognitif, afektif dan motorik. Oleh karena itu agar aktivitas pembelajaran bermakna bagi pesera didik, pendidik perlu mengembangkan media pembelajaran yang bervariasi dan menarik bagi peserta didik. Dari paparan para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu dalam pembelajaran yang berisikan materi pelajaran yang akan digunakan pendidik dalam proses belajar mengajar untuk penyampaian informasi kepada peserta didik sehingga pembelajaran lebih menarik perhatian peserta didik. Hal ini sesuai dengan pernyataan Wulandari dkk (2023) bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat peserta didik dalam belajar.

Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Terdapat dua unsur utama yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran, yaitu metode dan media pembelajaran, karena kedua hal ini saling berkaitan satu sama lain. Pemilihan suatu metode akan menentukan media pembelajaran yang akan dipergunakan dalam pembelajaran tersebut (Suryadi, 2020). Dalam proses pembelajaran, media memiliki kontribusi dalam meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran. Kehadiran media tidak hanya membantu pendidik dalam menyampaikan materi ajarnya, tetapi juga memberikan nilai tambah kepada kegiatan pembelajaran (Conrad & Donaldson, 2011). Dalam hal ini, Plass & Kaplan (2016) mengemukakan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan

motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh- pengaruh psikologis terhadap peserta didik. Suarni dkk (2020) mengemukakan terdapat empat fungsi media pembelajaran dalam proses belajar mengajar, yaitu: (a) Fungsi atensi media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian peserta didik untuk berkonsentrasi pada pelajaran yang berkaitan dengan makna yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran; (b) Fungsi afektif media visual dapat terlihat dari kenikmatan peserta didik ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar; (c) Fungsi kognitif media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar dapat memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat pesan yang terkandung dalam gambar; (d) Fungsi kompensatoris media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu peserta didik yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatkannya kembali.

Berdasarkan pendapat di atas dapat difahami bahwa fungsi media pembelajaran dapat membantu memudahkan belajar bagi peserta didik dan pendidik, memberikan pengalaman lebih nyata (abstrak menjadi konkret), menarik perhatian dan minat belajar peserta didik dan dapat membangkitkan penyamaan antara teori dengan realitanya. Sedangkan untuk manfaat media pembelajaran sendiri menurut Sudhana & Rivai didalam Mulyani & Haliza (2021) mengemukakan manfaat pembelajaran sebagai berikut: (a) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar; (b) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh peserta didik dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran; (c) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh pendidik, sehingga peserta didik tidak bosan dan pendidik tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau pendidik mengajar pada setiap jam pelajaran; (d) Peserta didik dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian pendidik, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan dan lain-lain.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli, beberapa manfaat praktis yang dapat diperoleh dari penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran, yaitu: (a) Dapat memperjelas cara menyajikan pesan dan informasi yang disajikan untuk memudahkan dan meningkatkan proses dan hasil pembelajaran; (b) Dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian siswa untuk menciptakan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dengan lingkungannya, dan menciptakan kesempatan bagi siswa untuk belajar mandiri berdasarkan kemampuan dan minat anak; (c) Keterbatasan sensorik, spasial, dan temporal dapat diatasi: 1) Benda atau benda yang terlalu besar untuk dipajang langsung di dalam kelas dapat diganti dengan gambar, slide, video dan/atau model lainnya.

Interactive Flat Panel Display (IFPD)

Interactive Flat Panel Display yang dikenal dengan singkatan IFPD merupakan teknologi terbaru saat ini yang berupa layar elektronik besar dengan ukuran 86 inc yang interaktif dengan fitur layar sentuh dan dengan kemampuan dapat mengakses, mengubah bahkan berbagi serta bertukar file seperti foto, video, power point dan lain-lain (Iskandar, 2018). Dalam pemanfaatannya, IFPD digunakan sebagai pengganti papan tulis konvensional

dan proyektor dalam aktivitas pembelajaran di dalam kelas. IFPD sendiri menggantikan peran papan tulis pada umumnya, yang memiliki fungsi utama yang dibutuhkan pada ruang kelas atau ruang pembelajaran sebagai sebuah media pembelajaran untuk menulis, menghapus, menerangkan dan menampilkan materi yang disajikan oleh pendidik. IFPD juga dapat menampilkan gambar beresolusi tinggi dan membuat gambar menggunakan berbagai alat tulis yang dapat mengatur ketebalan atau ketajaman. Selain itu, IFPD dapat dengan mudah berbagi perangkat keras dengan perangkat lunak yang ada. Papan tulis yang menggunakan spidol cenderung memantulkan cahaya sehingga sebagian siswa seringkali tidak dapat melihat dengan jelas apa yang tertulis. Dengan menggunakan IFPD, para pendidik tidak perlu lagi khawatir akan hal tersebut karena beberapa fitur IFPD dapat disesuaikan tingkat kecerahan layarnya tergantung kebutuhan dan kondisi ruangan yang digunakan.

IFPD juga disebut sebagai *Smart Whiteboard*, yang mana memiliki fitur untuk menulis dan menggambar secara langsung dengan jari tangan, walaupun sudah dilengkapi dengan 2 unit *stylus pen*. Pendidik juga bisa mengunggah gambar lalu memindahkannya, memperbesar gambar (*Zoom In*), atau memperkecil gambar (*Zoom out*). Hadirnya IFPD telah mengubah cara manusia berinteraksi dengan teknologi dalam setting professional melalui layar canggih yang terdapat pada perangkatnya menggabungkan fungsionalitas layar panel datar dengan kemampuan interaktif. Dari ruang rapat hingga ruang kelas, IFPD telah menjadi hal pokok dalam komunikasi dan kolaborasi modern. Dengan didukung oleh fitur-fitur yang canggih dan mudah digunakan sehingga mengubah cara presentasi dan penyampaian materi. IFPD sendiri memiliki beberapa manfaat untuk mendukung pembelajaran (Luwes & Widyastono, 2020; Arifin & Widyastono, 2020), antara lain: (a) Meningkatkan pembelajaran dengan tampilan yang interaktif. Pemanfaatan teknologi yang Mutahir dapat mengubah suasana kelas khususnya pembelajaran tradisional atau yang masih menggunakan cara pembelajaran lama. Dengan hadirnya *Interactive Flat Panel Display* (IFPD), peserta didik secara tidak langsung dapat meningkatkan pengalaman belajar bagi mereka. Dengan layar yang inovatif serta didukung oleh fitur yang dapat melibatkan peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif di dalam kelas. Selain memiliki layar yang beresolusi tinggi, IFPD dapat memberikan visual yang jelas yang dapat menarik perhatian peserta didik serta membuat konten Pendidikan yang lebih menarik dan mudah diingat. Kemudian juga, kemampuan layar sentuh pada IFPD memungkinkan peserta didik untuk dapat berinteraksi langsung dengan konten, sehingga mendorong pendekatan pembelajaran secara langsung. IFPD menciptakan lingkungan belajar yang dinamis yang dapat mendorong kreativitas, pemikiran kritis dan retensi pengetahuan. Selain itu, IFPD juga menawarkan opsi konektivitas serbaguna, yang memungkinkan Pendidik untuk mudah mengintegrasikan sumber daya multimedia serta menyesuaikan pelajaran sesuai dengan kebutuhan para peserta didik; (b) Berkolaborasi dengan lancar, yang mana *Interactive Flat Panel Display* (IFPD) dilengkapi dengan alat kolaborasi yang canggih yang memungkinkan pengguna untuk berbagi dan membuat anotasi konten secara real-time. Dengan kemampuan untuk menghubungkan beberapa perangkat secara nirkabel, seperti laptop, tablet dan smartpone, pengguna dapat dengan mudah berkolaborasi dan berbagi ide selama pembelajaran. IFPD bertindak sebagai pusat penghubung dimana para peserta didik

dapat menyumbangkan masukan atau umpan balik secara langsung, membuat anotasi dan bahkan menyimpan serta mendistribusikan hasil kerja kolaboratif setelahnya. Hal ini mendorong kerja tim yang efektif dan dapat meningkatkan produktivitas di berbagai pembelajaran. Dengan kemampuan kolaborasi tanpa batas dari IFPD, pendidik dan peserta didik secara Bersama-sama dapat bekerja Bersama secara efisien dan efektif serta dapat membuat pembelajaran yang lebih menarik dan produktif; (c) Melibatkan peserta didik dengan presentasi interaktif, dikarenakan Interactive Flat Panel Display (IFPD) menawarkan pengalaman yang dinamis dan imersif, IFPD memberikan kemampuan untuk menggabungkan elemen multimedia seperti video, gambar dan konten interaktif lainnya dalam melakukan sebuah presentasi, sehingga lebih menarik secara visual. Dengan kemampuan layar sentuh, presenter dapat menavigasi melalui slide atau aplikasi interaktif baik online ataupun offline dengan sangat mudah, sehingga memungkinkan interaksi dan keterlibatan tanpa batas dengan peserta didik atau audiens. Selain itu, IFPD memungkinkan partisipasi peserta didik secara real-time melalui jejak pendapat, kuis dan survei interaktif. Hal ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan peserta didik, tetapi juga memberikan wawasan dan umpan balik yang berharga bagi pendidik. Dengan memanfaatkan fitur interaktif pada IFPD, presenter dapat membuat presentasi yang berkesan, interaktif dan tidak membosankan. ; (d) Meningkatkan Produktifitas, karena untuk lebih meningkatkan produktivitas dengan teknologi interaktif, *Interactive Flat Panel Display* (IFPD) menawarkan fitur dan fungsi tambahan. Salah satu fitur penting adalah kemampuan untuk berkolaborasi dan bekerja bersama secara real-time. Beberapa pengguna dapat secara bersamaan membuat anotasi dan menggambar di layar, membuat sesi curah pendapat dan kolaborasi tim menjadi lebih efisien dan efektif. Hal ini menumbuhkan lingkungan kolaboratif di mana ide dapat dibagikan dan disempurnakan dengan cara yang menarik secara visual. Selain itu, layar panel datar interaktif dapat dengan mudah diintegrasikan dengan alat dan perangkat lunak lainnya, seperti platform berbagi dokumen dan sistem manajemen proyek, yang memungkinkan manajemen alur kerja yang lancar dan meningkatkan produktivitas secara keseluruhan. Dengan display interaktif ini, institusi pendidikan dapat menciptakan lingkungan yang interaktif dan produktif yang mendorong kolaborasi, kreativitas, dan efisiensi; (e) Dapat merasakan visual dinamis dengan layar interaktif, yang mana dengan Interactive Flat Panel Display (IFPD), Pendidik dapat menggunakan visual dinamis yang benar-benar menghidupkan konten mereka. Resolusi definisi tinggi dan warna-warna cerah pada IFPD ini membuat gambar dan video tampak sangat tajam dan jelas. Baik itu presentasi profesional, pelajaran pendidikan, atau desain kreatif, sifat imersif dari IFPD mampu memikat dan menarik perhatian. Display ini juga memiliki fitur canggih seperti kemampuan multi-sentuh, yang memungkinkan pendidik untuk berinteraksi dengan konten secara langsung di layar. Pendekatan intuitif dan langsung ini tidak hanya meningkatkan pengalaman visual tetapi juga mendorong pembelajaran dan eksplorasi aktif. Baik digunakan di ruang kelas, ruang konferensi, IFPD juga menawarkan pengalaman yang menarik secara visual; (f) Memperlancar Komunikasi dalam Pembelajaran. Dalam hal komunikasi, Interactive Flat Panel Display (IFPD) memberikan pengalaman yang tiada duanya. Hanya dengan satu sentuhan pada layar, pengguna dapat dengan mudah menavigasi menu, mengakses aplikasi, dan berinteraksi dengan konten dengan cara yang intuitif. Tidak perlu lagi meraba-

raba dengan remote control atau antarmuka yang rumit. Dengan antarmuka yang mudah digunakan dari IFPD, komunikasi menjadi sealami menulis di papan tulis atau menggunakan smartphone. Baik itu berkolaborasi dalam kerja kelompok, melakukan konferensi video, atau menyampaikan presentasi, fungsionalitas yang mendukung sentuhan pada layar ini menyederhanakan komunikasi dan memungkinkan interaksi yang efisien dan efektif; (g) Meningkatkan efisiensi Pembelajaran, karena Interactive Flat Panel Display (IFPD) membantu Institusi pendidikan meningkatkan efisiensi dalam kegiatan belajar mengajar. IFPD menawarkan banyak fitur yang dapat meningkatkan produktivitas dan merampingkan tugas. Dengan kemampuan untuk membuat anotasi langsung di layar, pendidik dapat dengan mudah menyoroti informasi penting, membuat catatan, dan berkolaborasi secara real-time. Selain itu, sifat interaktif dari IFPD ini mendorong keterlibatan dan partisipasi, membuat pembelajaran di ruangan kelas menjadi lebih interaktif dan dinamis. Dengan menghilangkan kebutuhan akan beberapa perangkat dan menyederhanakan proses yang rumit, IFPD juga membantu menghemat waktu dan tenaga, sehingga pendidik dapat dengan fokus pada tugas yang sedang dikerjakan. Dengan antarmuka yang intuitif dan fungsionalitas serbaguna, IFPD benar-benar dapat meningkatkan efisiensi dan mengoptimalkan alur pembelajaran; (g) Menyederhanakan Konsep Pembelajaran yang rumit, yang mana ketika pendidik harus menjelaskan konsep sebuah materi dalam pembelajaran yang rumit, fitur IFPD berupa alat bantu interaktif bisa sangat membantu. Alih-alih hanya mengandalkan penjelasan verbal atau visual statis, IFPD menyediakan platform yang dinamis dan menarik untuk menyederhanakan ide yang paling rumit sekalipun. Display ini memungkinkan pendidik untuk memecah informasi yang rumit menjadi bagian-bagian yang mudah dicerna, sehingga memudahkan peserta didik untuk memahami dan mempertahankan konsep-konsep utama. Melalui fitur interaktif seperti layar sentuh, papan tulis interaktif, dan perangkat lunak kolaboratif, pendidik dapat secara aktif memanipulasi dan mengeksplorasi konten, yang mengarah pada pemahaman yang lebih mendalam tentang materi pelajaran. Dengan memasukkan alat interaktif ke dalam presentasi, kuliah, atau lokakarya, pendidik dan presenter dapat menciptakan pengalaman belajar yang mendalam yang memenuhi gaya belajar yang berbeda dan mendorong partisipasi aktif.

METODE

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif untuk mengkaji peran media pembelajaran *Interactive Flat Panel Display* (IFPD) dalam pembelajaran Bahasa Inggris pada mahasiswa program studi Perbankan Syariah. Penelitian kualitatif merupakan strategi inkuiri yang menekankan pada pencarian makna, pemahaman, konsep, ciri, gejala, symbol dan deskripsi suatu fenomena, terfokus dan multi metode, alami dan holistic, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara dan disajikan secara naratif (Abdu dkk, 2022; Ramedlon dkk, 2023). Penelitian ini dilakukan ada bulan Desember 2023 sampai dengan Januari 2024 di tahun Ajaran Ganjil 2023/2024 pada mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Nahdlatul Ulama (STIESNU) Bengkulu. Subjek pada penelitian ini adalah 10 mahasiswa yang mengikuti kelas mata kuliah Bahasa Inggris yang mana terdiri dari 7 mahasiswa perempuan dan 3 mahasiswa laki-laki. Sasaran penelitian ini pada mahasiswa dan mahasiswi semester 3.

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data berupa pengamatan dalam praktik pembelajaran Bahasa Inggris perbankan yang menggunakan media *Interactive Flat Panel Display* (IFPD) dan wawancara mendalam kepada subjek penelitian, kemudian data tersebut diolah dan diinterpretasikan dalam bentuk narasi.

Teknik pengumpulan data selanjutnya peneliti menggunakan wawancara mendalam (*In- depth Interview*) dengan menggunakan wawancara semi-terstruktur, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas serta leluasa dibandingkan dengan jenis wawancara terstruktur (Rantio dkk, 2023). Tujuan dari pelaksanaan wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka kepada para subjek penelitian, dimana pihak yang diajak wawancara dapat diminta pendapat secara lebih luas. Dalam melakukan wawancara, peneliti juga menggunakan bantuan pedoman wawancara untuk memudahkan dan memfokuskan pertanyaan yang akan diutarakan, kemudian mengembangkannya sesuai dengan kebutuhan dari penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

***Interactive Flat Panel Display* (IFPD) sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris.**

Dari hasil pengamatan pada proses observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dikelas Bahasa Inggris program studi perbankan syariah kampus STIESNU Bengkulu pada dosen pengajar terkait penggunaan *Interactive Flat Panel Display* sebagai media pembelajaran, terdapat 3 langkah yang dipersiapkan oleh dosen, pertama yaitu mempersiapkan materi yang akan disampaikan, dapat berbentuk foto, video, powerpoint ataupun materi yang akan disajikan dalam bentuk *game online* yang menggunakan aplikasi atau platform yang dapat diakses melalui penjelajah website dengan menggunakan internet, seperti aplikasi Kahoot! ataupun Quizizz. Kedua, mempersiapkan media pembelajaran *Interactive Flat Panel Display* (IFPD) dengan cara menghidupkannya serta mengkoneksikan IFPD dengan perangkat pembelajaran yang dipakai oleh dosen seperti Laptop atau *smartphone*. Ketiga, Baca dan carilah panduan penggunaan *Interactive Flat Panel Display* (IFPD) yang paling dimengerti oleh para dosen pengajar, panduan tersebut bisa ditemukan di youtube atau juga bisa bertanya kepada sesama dosen yang sebelumnya sudah pernah menggunakan IFPD dalam kegiatan belajar mengajarnya. Mereka juga memastikan untuk memberi penjelasan dan arahan kepada para mahasiswa dengan baik dan benar agar para mahasiswa mengetahui bahwa kegiatan belajar mengajar saat itu akan menggunakan IFPD, sehingga para mahasiswa juga dapat mempersiapkan perangkat android mereka masing-masing untuk dapat dikoneksikan juga ke perangkat IFPD tersebut. Lalu dalam praktiknya, dosen pengajar menggunakan dua metode dalam menyampaikan materi menggunakan media pembelajaran IFPD, yaitu: (1) Dosen menggunakan powerpoint dalam penyampaian materi dan menjelaskan isi materi. Fitur IFPD yang merupakan *Smart Whiteboard* yang artinya dosen dalam penyampaian materi dapat dengan mudah menerangkan materi dengan cara menulis langsung pada IFPD, memberi kode-kode penting dalam setiap isi materi, serta memberikan bentuk visual dalam penyampaian seperti membuat symbol, menulis dengan warna tulisan yang berbeda-beda, bahkan dapat dengan mudah menyimpan materi yang sudah diberikan catatan penting dengan cara fitur *screenshot* atau tangkapan layar pada IFPD dan langsung dapat berbagi dengan perangkat android para mahasiswa; (2) Sebagai

bahan evaluasi pembelajaran dari setiap penyampaian materi, dosen menggunakan platform Kahoot! untuk memberikan akses tanya jawab kepada mahasiswa serta kuis atau pertanyaan singkat terkait pembelajaran Bahasa Inggris seperti tentang *vocabulary* atau *simple grammar* sebagai evaluasi pembelajaran dengan tampilan IFPD yang menarik dan lebih visual.

Lebih lanjutnya, pada pembelajaran dengan menggunakan media IFPD, sebagaimana menurut Riyana (2015) bahwa pendidik berperan lebih untuk memfasilitasi para peserta didik dalam memperoleh informasi yang tepat. Perkembangan teknologi pada era menuju *society 5.0* saat ini menghasilkan berbagai perangkat atau platform pembelajaran online yang semakin canggih dan mudah digunakan. Peran media pembelajaran *Interactive Flat Panel Display* (IFPD) sangat cocok jika disinergikan dengan perangkat atau platform pembelajaran online yang tersedia saat ini, dimana pendidik akan sangat terbantu dalam proses penyampaian materi sehingga tidak diperlukan lagi alat-alat pembelajaran yang banyak, cukup menggunakan media pembelajaran IFPD, maka semua sudah mencakup semuanya, karena para Dosen cukup menyiapkan materi dalam laptop atau *handphone android* atau bahkan *google drive* dan langsung menampilkannya ke media pembelajaran *Interactive Flat Panel Display* (IFPD).

Dalam pembelajaran Bahasa Inggris membutuhkan banyak latihan pengulangan materi, terutama pada topik Bahasa Inggris yang menuntut lebih kemampuan secara praktik. Terkait respon mahasiswa pada pembelajaran Bahasa Inggris, sebagian dari mereka mengaku menyukai mata kuliah tersebut, namun sebagian lainnya juga mengaku tidak terlalu menyukainya, sehingga dosen pengajar dalam bidang Bahasa Inggris perlu banyak melakukan inovasi-inovasi terbaru dalam setiap pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris agar minat dari didik dapat lebih meningkat. Hal tersebut didukung oleh pernyataan Suhardiana (2019) yang menyatakan bahwa Pembelajaran Bahasa Inggris adalah proses pengajaran Bahasa asing utama yang tidak mudah, dikarenakan terdapatnya berbagai faktor yang berkontribusi sehingga butuh penggabungan bersama dari berbagai aspek untuk mencapai keberhasilan yang diinginkan. Dalam proses pembelajaran, para mahasiswa juga mengalami kesulitan dalam penghafalan perbendaharaan kosa kata yang sangat banyak, terlebih untuk mahasiswa program studi perbankan syariah yang bukan berasal dari jurusan Bahasa Inggris. Dalam kasus ini, *Interactive Flat Panel Display* (IFPD) sebagai media pembelajaran Bahasa Inggris sangat membantu dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris bagi mahasiswa perbankan syariah yang ada di kampus Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Nahdlatul Ulama (STIESNU) Bengkulu. Dengan fitur layar sentuh dan smart window, para dosen dapat mengimplementasikan umpan balik secara langsung atau melalui catatan pada setiap materi yang dijelaskan, sehingga mahasiswa lebih tertarik mendengarkan dan memahami materi yang ditampilkan secara visual.



Gambar 1. Ilustrasi Penggunaan IFPD pada pembelajaran di kelas.
(Sumber : <https://www.medcom.id/teknologi/news-teknologi/>)

Selain itu, berdasarkan penjelasan dari dosen Bahasa Inggris di STIESNU Bengkulu sebagai pengguna media IFPD, bahwa IFPD juga dapat berkolaborasi dengan berbagai platform yang memudahkan dosen/ pendidik dalam menyampaikan materi, dengan kemampuan konektivitas internet dengan cepat, memudahkan dosen/ pendidik mengarahkan mahasiswa/peserta didik untuk mengakses platform atau aplikasi yang membantu pembelajaran Bahasa Inggris, salah satu contohnya adalah penggunaan Platform Kahoot!. Dalam hal ini, dosen dapat memanfaatkan aplikasi atau platform tersebut sebagai bahan evaluasi akademik yang menyenangkan, dapat memasukkan beberapa contoh soal dan mahasiswa dapat menjawabnya menggunakan handphone mereka disaat yang bersamaan serta melihat jawabannya secara langsung pada layar IFPD, sehingga kolaborasi ini dapat menimbulkan suasana pembelajaran Bahasa Inggris yang menyenangkan dan interaktif. Hal ini terbukti dengan hasil wawancara salah satu mahasiswa prodi perbankan syariah (TM, 20 Tahun) yang mengikuti kelas :

“Mata kuliah Bahasa Inggris kali ini sedikit berbeda pak, kami lebih senang belajar seperti ini, apalagi di isi dengan soal tanya jawab menggunakan aplikasi kahoot. Hal ini terasa baru bagi kami, kami juga bisa tau skor kami secara langsung, dan tampilannya lebih menarik ketimbang kami hanya mengerjakan soal dibuku”

Dari pendapat yang diutarakan salah seorang mahasiswa tersebut, artinya mereka lebih menyukai cara pembelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan IFPD yang dapat berkolaborasi dengan berbagai *platform digital* yang menarik perhatian mereka. Dari sisi pendidik/ dosen yang mengajar, hal ini memudahkan dosen tersebut dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran, karna dapat mengetahui secara langsung perolehan nilai masing-masing mahasiswa. Hal ini juga sejalan apa yang dinyatakan oleh Wang & Tahir (2020) dalam artikel penelitiannya bahwa penggunaan platform Kahoot dapat meningkatkan hasil belajar, semangat belajar dan keefektifan peserta didik dalam sebuah pembelajaran.

Analisis Penggunaan Interactive Flat Panel Display (IFPD) terhadap minat mahasiswa dalam Pembelajaran Bahasa Inggris.

Dalam proses belajar mengajar, terdapat banyak media pembelajaran yang dapat mendukung pembelajaran dibidang Bahasa Inggris. Walaupun *Interactive Flat Panel Display* (IFPD) bukanlah media khusus untuk pembelajaran Bahasa Inggris, namun IFPD mampu bekerjasama dengan kreativitas pengajar dalam menyajikan materi pembelajaran. Dengan menggunakan media IFPD, pengajar dapat menyertakan langsung video yang ada di *platform youtube* untuk ditampilkan, permainan dengan Bahasa Inggris dengan menggunakan berbagai *platform digital* yang dapat berkolaborasi dengan peserta didik dan bahkan memberi umpan balik secara langsung yang lebih menarik dari menggunakan papan tulis konvensional. Penggunaan IFPD dalam pembelajaran Bahasa Inggris di dalam kelas tampak banyak manfaatnya, antara lain memudahkan dosen/pengajar untuk mengirim atau membagikan materi berupa teks, gambar, audio atau video, memberikan tugas dengan mudah, membuat materi yang menarik dan lebih kreatif, dan masih banyak lagi. Namun disisi lain, IFPD sendiri masih memiliki beberapa kekurangan dan kelemahan, antara lain IFPD harus menggunakan listrik yang stabil agar tidak terkendala kerusakan mesin karena voltase listrik yang turun. Kemudian juga, karena ukuran dan bobotnya yang besar, IFPD sendiri tidak fleksibel dan tidak mudah untuk dibawa kemana-mana. IFPD sebaiknya ditempatkan di kelas-kelas khusus yang memang sudah representatif. Dan yang terakhir, karena harga satuannya yang mahal, membuat tidak semua perguruan tinggi swasta ataupun sekolah yang mampu membelinya, kecuali jika memang mendapatkan bantuan dari pemerintah ataupun sponsor.

Dari hasil analisis data, mahasiswa sebagai peserta didik lebih tertarik belajar baik itu mata kuliah Bahasa Inggris ataupun mata kuliah lain yang identik dengan kesukaran dengan menggunakan IFPD daripada hanya dengan menggunakan papan tulis konvensional dan proyektor maupun *power point* untuk mempresentasikan materi pembelajaran. Para mahasiswa lebih bisa mengeksplorasi dan kreatif apabila mereka mempresentasikan materi dengan menggunakan IFPD. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan mahasiswa perbankan Syariah yang telah mengikuti kelas Bahasa Inggris (RR, 20 Tahun) yang mana ia mengatakan :

“Saat kami melakukan presentase materi, lebih menyenangkan dengan menggunakan IFPD ini, karena kami bisa membuat konten yang lebih menarik untuk disajikan di dalam kelas, teman-teman kami juga lebih suka menggunakan fitur berbagai video dan audio, jadi pada proses pembelajaran Bahasa Inggris, kami tidak hanya tau bentuk tulisannya saja, namun juga dapat langsung mendengarkan cara pengucapannya sesuai standar.”

Begitu juga dengan apa yang disampaikan oleh SLH (21 Tahun) :

“ya benar, kami lebih senang menggunakan IFPD ini terutama jika sedang presentasi kelas, jika ada yang harus kami tekankan dalam menyampaikan materi, kami bisa langsung mencoret-coret layarnya dengan berbagai warna yang kami suka, jadi teman-teman lebih memperhatikan kami saat kami mempresentasikan makalah dan tugas dikelas Bahasa Inggris”

Hal tersebut membuktikan bahwa IFPD sendiri sangat membantu baik bagi dosen

pengajar maupun bagi para mahasiswa sebagai peserta didik itu sendiri. Dengan hadirnya media pembelajaran yang interaktif seperti *Interactive Flat Panel Display* (IFPD) ini, kolaborasi didalam kelas semakin terbangun dan materi pada mata kuliah Bahasa Inggris yang disampaikanpun dapat dengan mudah tercapai.

Pembelajaran Bahasa Inggris untuk Mahasiswa Perbankan Syariah

Saat ini pembelajaran bahasa Inggris untuk mahasiswa perbankan syariah tidak lagi menjadi mata kuliah pilihan ataupun mata kuliah umum, namun sudah harus menjadi mata kuliah wajib yang harus para mahasiswa ambil dan selesaikan. Tujuannya agar mahasiswa mampu bersaing tidak hanya dalam ruang lingkup regional, tetapi juga mampu bersaing pada dunia internasional (Hakim dkk, 2020). Terlebih lagi pada saat mereka masuk kedalam dunia kerja, penguasaan dan penggunaan bahasa inggris menjadi salah satu syarat utama agar mereka dapat mengimbangi kemajuan informasi dan teknologi di era sekarang. Mata kuliah *English Speaking for Islamic Banking* yang merupakan cabang dari keilmuan pendidikan bahasa inggris yang mana merupakan pembelajaran bahasa inggris dengan penggunaan dan peruntukan khusus (*English for Specific Purpose*) dengan fokus pada kemampuan berbicara (*Speaking Skill*) menjadi modal awal para mahasiswa untuk peningkatan kemampuan bahasa Inggris mereka. Kemampuan berbicara (*speaking skills*) merupakan salah satu bagian dari kemampuan bahasa inggris yang harus mahasiswa kuasai, terutama pada era persaingan kerja yang ketat saat ini (Nasution, 2018; Salomone, 2022). Banyak beberapa mahasiswa yang kesehariannya mampu menguasai kemampuan struktur dalam bahasa Inggris (*English Grammar*), namun tidak terlalu percaya diri dan bahkan cenderung lemah dalam penguasaan kemampuan berbicara dalam bahasa inggris. Hal tersebut dibuktikan dari hasil yang diperoleh dari beberapa penelitian bahwa para mahasiswa lebih cakap dalam pengerjaan soal bahasa inggris daripada praktek berbicara bahasa inggris (Dincer & Dariyemez, 2020; Suningsih & Putri, 2022). Faktor yang mempengaruhi hal tersebut salah satunya adalah terkait metode yang digunakan oleh para dosen saat melakukan aktifitas pembelajaran yang relatif bersifat monoton (Triyoko, 2012; Hizriani dkk, 2023). Dalam pembelajaran bahasa inggris di dalam kelas, seorang dosen hendaknya memiliki metode khusus dan didukung oleh media pembelajaran yang melekat di dalam kehidupan sehari-hari peserta didik, sehingga dalam menyampaikan materi dapat dengan mudah dan menyenangkan untuk diserap oleh peserta didik atau mahasiswa. Dalam hal ini, media *Interactive Flat Panel Display* (IFPD) nampak sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran mata kuliah Bahasa Inggris, khususnya bagi mahasiswa program studi perbankan syariah yang memiliki kecenderungan untuk membahas topik Bahasa Inggris berbentuk kurva dan grafik perbankan, serta jenis English speaking yang condong kearah pelayanan publik, sehingga proses belajar mengajar menjadi tidak monoton dan lebih interaktif.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang sudah diuraikan, peneliti menarik kesimpulan dalam penelitian ini yaitu : (1) *Interactive Flat Panel Display* (IFPD) terlihat dapat bermanfaat dalam hal minat mahasiswa pada proses pembelajaran Bahasa inggris bagi

mahasiswa program studi perbankan syariah STIESNU Bengkulu; (2) Menurut hasil pengamatan pembelajaran dan hasil wawancara mahasiswa lebih antusias belajar Bahasa Inggris dengan menggunakan media pembelajaran IFPD karena lebih interaktif dan menyenangkan, terutama pada proses presentasi materi, evaluasi pembelajaran dan praktek; (3) Media pembelajaran IFPD dapat membuat proses pembelajaran English for Specific Purposes (ESP) bidang perbankan syariah menjadi interaktif sehingga para mahasiswa merasa lebih mudah memahami materi dan memiliki ketertarikan dalam mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan karena disajikan tidak hanya melalui penjelasan teoritis, namun juga tampak secara visual, terutama untuk materi- materi yang membahas topik Bahasa Inggris terkait grafik dan kurva bidang perbankan, serta contoh pelayanan publik dalam Bahasa Inggris.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Nahdlatul Ulama (STIESNU) Bengkulu yang telah mengizinkan dan mendukung penuh proses penelitian ini. Selanjutnya kepada dosen pengajar mata kuliah Bahasa Inggris di program studi Perbankan Syariah STIESNU Bengkulu serta para mahasiswa yang telah meluangkan waktunya untuk proses penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdu, M., Sirajuddin, M., & Putra, D. R. (2022). Pelaksanaan Program Pendidikan Multikultural Pada Ma'had Al-Jami'ah PTKIN (Studi Evaluasi Pada IAIN Curup). *Insan Cendekia: Jurnal Studi Islam, Sosial dan Pendidikan*, 1(3), 1-14
- Anggreani, G., Asiyah, A., & Alimni, A. (2022). Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Terpuji Melalui Media Video Kartun Nussa dan Rara Pada Mata Pelajaran PAI di Era New Normal. *Insan Cendekia: Jurnal Studi Islam, Sosial dan Pendidikan*, 1(2), 1-9
- Arifin, M., & Widyastono, H. (2020). Studi Komparasi Negara Indonesia Dengan Negara Lain Tentang Pemanfaatan Teknologi Dalam Pendidikan Khusus Menggunakan Studi Komparasi Teknologi Asistif Negara Maju dan Berbasis Literasi. *BEST Journal (Biology Education, Sains and Technology)*, 3(1), 92-100
- Astari, A. R. N., & Jono, A. A. (2022). Studi analisis penerapan konsep kepemimpinan pada perguruan tinggi keagamaan islam (PTKI) di kota Bengkulu. *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 45-57
- Candra, H. K. (2019). *Pengantar Teknologi Informasi*. Poliban Press
- Conrad, R. M., & Donaldson, J. A. (2011). *Engaging the online learner: Activities and resources for creative instruction* (Vol. 36). John Wiley & Sons
- Dewi, P. K., & Budiana, N. (2018). *Media pembelajaran bahasa: aplikasi teori belajar dan strategi pengoptimalan pembelajaran*. Universitas Brawijaya Press
- Dincer, A., & Dariyemez, T. (2020). Proficient Speakers of English as a Foreign Language: A Focus-Group Study. *IAFOR Journal of Education*, 8(1), 83-99
- Furoidah, A. (2020). Media Pembelajaran Dan Peran Pentingnya Dalam Pengajaran Dan Pembelajaran Bahasa Arab. *Al-Fusha: Arabic Language Education Journal*, 2(2), 63-77.

- Hakim, M. A. R., Kurniawan, Y. S., & Saputra, A. (2020). Pengembangan modul pengajaran bahasa Inggris untuk program studi ekonomi syariah berbasis contextual teaching learning (CTL). *Jurnal Aghniya*, 2(1), 11-24.
- Hakim, M. A. R., Sari, E. A., Rizal, S., Revola, Y., & Astari, A. R. N. (2022). Integration of Google Classroom Inference Strategy as Blended Learning Media Toward Islamic Senior High School Students' Reading Ability. *Al-Lughah: Jurnal Bahasa*, 11(1), 54-71
- Hizriani, N., Rahayu, P. S., Nor, H., & Handrianto, C. (2023). Exploring the Impact of Online Course on English Teachers' competencies in South Kalimantan. *International Journal of Education, Technology and Science*, 3(1), 74-86
- Iskandar, Y. (2018). *Buku Ajar Pengantar Aplikasi Komputer*. Deepublish
- Julia, J. (2023). Pengaruh Video Animasi Terhadap Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Khazanah Pendidikan*, 17(1), 257-261
- Kharissidqi, M. T., & Firmansyah, V. W. (2022). Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Yang Efektif. *Indonesian Journal Of Education and Humanity*, 2(4), 108-113
- Luwes, U. H. G., & Widyastono, H. (2020). Analisis Perbandingan Teknologi Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus di Negara Indonesia dan Negara-Negara Eropa (Finlandia, Jerman, Inggris, Belanda). *BEST Journal (Biology Education, Sains and Technology)*, 3(1), 32-38
- Mujab, S. (2023). *Transformasi Pendidikan SMK: Menuju SDM Unggul, Kreatif, dan Inovatif Berkelanjutan*. Penerbit Adab
- Mulyani, F & Haliza, M. (2021). Analisis perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dalam pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling. Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 3(1), 101-109
- Nasution, S. (2018). Penggunaan Bahasa Inggris Secara Maksimal Untuk Menyongsong Masyarakat Ekonomi Asean (Mea) 2025. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 1(1)
- Nurfadhillah, S., Azhar, C. R., Aini, D. N., Apriansyah, F., & Setiani, R. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sd Negeri Pinang 1. *BINTANG*, 3(1), 153-163
- Plass, J. L., & Kaplan, U. (2016). Emotional design in digital media for learning. In *Emotions, technology, design, and learning* (pp. 131-161). Academic Press
- Ramedlon, R., Sirajuddin, M., Adisel, A., Nurhidayat, N., & Hakim, M. A. R. (2023). Internalization of Religion-Based Character Values Through School Culture at Madrasah Aliyah Negeri of South Bengkulu. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(4)
- Rantio, G., Akbarjono, A., & Hakim, M. A. R. (2023). Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Self Control dan Akhlakul Karimah Pada Siswa Tingkat Sekolah Dasar di Kota Bengkulu. *Insan Cendekia: Jurnal Studi Islam, Sosial dan Pendidikan*, 2(2), 53-64
- Revola, Y., Hakim, M. A. R., Serasi, R., & Sari, M. D. P. (2023). Implikasi Pelaksanaan Program English Language Teachers Training (ELTT) Pada Kompetensi Pedagogik Pengajar Bahasa Inggris Madrasah di Bengkulu. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 5(5), 2008-2018

- Salomone, R. (2022). *The rise of English: Global politics and the power of language*. Oxford University Press
- Suarni, N., Taufina, T., & Zikri, A. (2019). Literasi Membaca Meningkatkan Karakter Positif Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(4), 1014-1021
- Suhardiana, I. P. A. (2019). Socratic Questioning to Promote EFL Students' Critical Thinking in a Language Learning. *Yavana Bhasha: Journal of English Language Education*, 2(1), 83-102
- Suningsih, S., & Putri, L. A. (2022). Analisis Kebutuhan untuk Pembelajaran Bahasa Inggris Bisnis pada Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 15(1), 1-10
- Suryadi, A. (2020). *Teknologi dan media pembelajaran jilid i*. CV Jejak (Jejak Publisher)
- Triyoko, H. (2012). Implementing a Student-Centered Pedagogy: Doing so in the Indonesian Teaching-Learning Context. *Register Journal*, 5(2), 1-32
- Wang, A. I., & Tahir, R. (2020). The effect of using Kahoot! for learning—A literature review. *Computers & Education*, 149, 103818
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928-3936
- Zubaedi, Hakim, M. A. R., & Asiyah. (2020). The Use of the ASSURE Model in Developing Animation Video as English Teaching Materials for Islamic Kindergarten Students. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 11 (10), 1-19